

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film di Indonesia mengalami perkembangan yang mempunyai daya tarik untuk diamati. Pembuatan film memiliki tujuan menyampaikan pesan yang ada pada film tersebut kepada penikmat film. Pesan yang terkandung dalam sebuah film itu bermacam-macam antara lain adalah nilai keagamaan, aspek nilai karakter, nilai pendidikan, sampai nilai cinta terhadap bangsa dan negaranya atau dapat disebut dengan cinta tanah air. Wacana atau pesan yang ada didalam film dapat diamati melalaui adegan yang ada pada film, selain itu juga dapat diamati melalui dialog dalam film. Setiap adegan dan dialog atau percakapan mempunyai makna tersendiri.

Sebuah film Tanah Surga Katanya yang disutradrai oleh Herwin Novianto dirilis pada tahun 2012 berdurasi 90 menit yang berlokasi di Kalimantan. Film ini diperankan oleh Aji Santosa sebagai Salman, Fuad Idris sebagai Hasyim, Ence Bagus sebagai Haris, Astri Nurdin sebagai Astuti, Tissa Biani Azzahra sebagai Salina, Ringgo Agus Rahman sebagai dr. Anwar, Muhammad Rizky sebagai Lized, Norman Akyumen sebagai Pak Gani, Deddy Mizwar sebagai Pejabat, Gatot Brajamusti sebagai Ajudan menceritakan kehidupan Hasyim yang diperankan oleh Fuad Idris sebagai pejuang sukarelawan konfrontasi Indonesia Malaysia pada tahun 1965. Hasyim yang ditinggalkan isteri tercintanya meninggal dunia memutuskan untuk tidak menikah lagi dan memilih tinggal bersama anak

laki-laki tunggalnya bernama Haris yang juga ditinggal meninggal isterinya dan kedua cucu Hasyim bernama Salman dan Salina. Hidup diperbatasan Indonesia Malaysia menjadikan masalah tersendiri, karena masih didominasi oleh keterbelakangan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat di perbatasan harus berjuang dengan mati-matian untuk kehidupannya masing-masing termasuk keluarga Hasyim, namun kesetiaan dan loyalitasnya pada bangsa dan negara membuat Hasyim bertahan tinggal. Haris anak laki-laki Hasyim, memilih hidup di Malaysia karena menurutnya Malaysia jauh lebih memberi harapan bagi masa depannya. Haris juga bermaksud membawa seluruh keluarganya pindah ke Malaysia termasuk bapaknya. Astuti, seorang guru sekolah dasar di kota datang tanpa direncanakannya, Ia mengajar di sekolah yang hampir rubuh karena setahun tidak berfungsi. Tidak lama berselang dari kedatangan Astuti datanglah dr. Anwar, seorang dokter muda datang ke daerah itu, karena tidak mampu bersaing sebagai dokter professional di kota. Salman dan Salina gembira hatinya karna kedatangan guru Astuti dan dr. Anwar, yang oleh penduduk dikenal dengan sebutan dokter intel.

Kerja keras merupakan salah satu karakter yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kerja keras tidak hanya dilakukan dalam pekerjaan, dalam pendidikanpun dibutuhkan suatu kerja keras, untuk mencapai kesuksesan harus dilandasi dengan niat dan usaha yang sungguh-sungguh. Kusuma dkk. (2011:17) merumuskan:

Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang

menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang kami maksud adalah mengarahkan pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/kemaslahatan manusia (umat) dan lingkungannya.

Cinta tanah air merupakan cinta kepada bangsa dan negaranya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Cinta tanah air merupakan wujud dari sila persatuan Indonesia dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, disekolah maupun di masyarakat. Sikap cinta tanah air dapat dilakukan sejak dini dalam diri anak guna menjaga supaya cinta kepada tanah air tidak pudar. Menanamkan sikap cinta tanah air dapat dilakukan dimanapun, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

1. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. berakhlak mulia;
3. sehat;
4. berilmu;
5. cakap;
6. kreatif;
7. mandiri dan;
8. Menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Hidayatullah, 2010:2)

Indonesia adalah negara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar dalam pendidikan formal menanamkan nilai atau sikap kepada siswa adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebuah wahana untuk membimbing siswa dalam berperilaku yang berbudi luhur, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan

negara. Sebagai warga negara Indonesia menanamkan nilai kerja keras dan cinta tanah air sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Cinta tanah air dalam dilakukan dalam berbagai hal yang harus dilandasi dengan adanya suatu kerja keras dalam mencapainya.

Peneliti mempunyai keterkaitan dengan visi dan misi Pendidikan Kewarganegaraan yang diwujudkan melalui penelitian ini dimana mengkaji aspek nilai kerja keras dan wacana cinta tanah air pada film Tanah Surga Katanya. Hasil dari penelitian ini nanti akan mendiskripsikan dialog dan adegan yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya yang menunjukkan aspek nilai kerja keras dan wacana cinta tanah air. Melalui film Tanah Surga Katanya akan memberikan pengaruh baik positif maupun negatif bagi yang melihat film ini. Terutama mahasiswa dengan membaca skripsi ini akan mendapatkan wawasan tentang nilai kerja keras, cinta tanah air. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji film Tanah Surga Katanya dengan judul “ Aspek Nilai Kerja Keras dan Wacana Cinta Tanah Air dalam Film “Tanah Surga Katanya” (Analisis Semiotik)

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan fokus ada permasalahan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aspek nilai kerja keras yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya berdasarkan analisis semiotik?
2. Bagaimanakah wacana cinta tanah air yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya berdasarkan analisis semiotik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan aspek nilai kerja keras yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya berdasarkan analisis semiotik.
2. Mendiskripsikan wacana cinta tanah air yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya berdasarkan analisis semiotik.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang nantinya dapat dikembangkan, sama halnya dengan penelitian ini diharapkn nantinya

mampu memberikan suatu manfaat terutama pada segi teoritis maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap film di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori semiotik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam teori semiotik dalam mengungkap nilai-nilai yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan aspek nilai kerja keras dan wacana cinta tanah air.
- b. Melalui aspek nilai kerja keras dan wacana cinta tanah air dapat membantu penonton dalam mengungkap makna yang terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya.

E. Daftar Istilah

Menurut Mayadi dkk. (2011:11), daftar istilah adalah suatu penjelasan yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Adapun daftar istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005:72), aspek adalah:

1 tanda: linguis dapat mencatat dengan baik ucapan-ucapan yang mempunyai –fonemis; 2 sudut pandang: mempertimbangkan sesuatu dari berbagai--; 3 pemunculan atau penginterpretasikan gagasan, masalah, situasi, dsb sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu; 4 Lingketegori gramatikal verbal yang menunjukkan lama dan jenis perbuatan.

2. Nilai

Menurut Syarbaini (2011:33), nilai adalah sesuatu yang berharga, berguna, indah, memperkaya batin, dan menyadarkan manusia akan harkat dan martabatnya.

3. Kerja keras

Kesuma dkk. (2011:17) merumuskan:

Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang kami maksud adalah mengarahkan pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/kemaslahatan manusia (umat) dan lingkungannya.

4. Wacana

Menurut Halim dalam Badru dkk. (2003:14), wacana adalah seperangkat kalimat yang karena pertalian sematiknya diterima sebagai suatu keseluruhan yang relative lengkap oleh pemakai bahasa, baik penutur maupun pendengar.

5. Cinta tanah air

Menurut Tya (2010), cinta tanah air adalah suatu kasih sayang dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.

6. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:37), analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

7. Semiotik

Menurut Sobur (2004:15), semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.

8. Film

Menurut Ardianto dan Erdinaya (2005:134), film adalah “gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini”.